CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

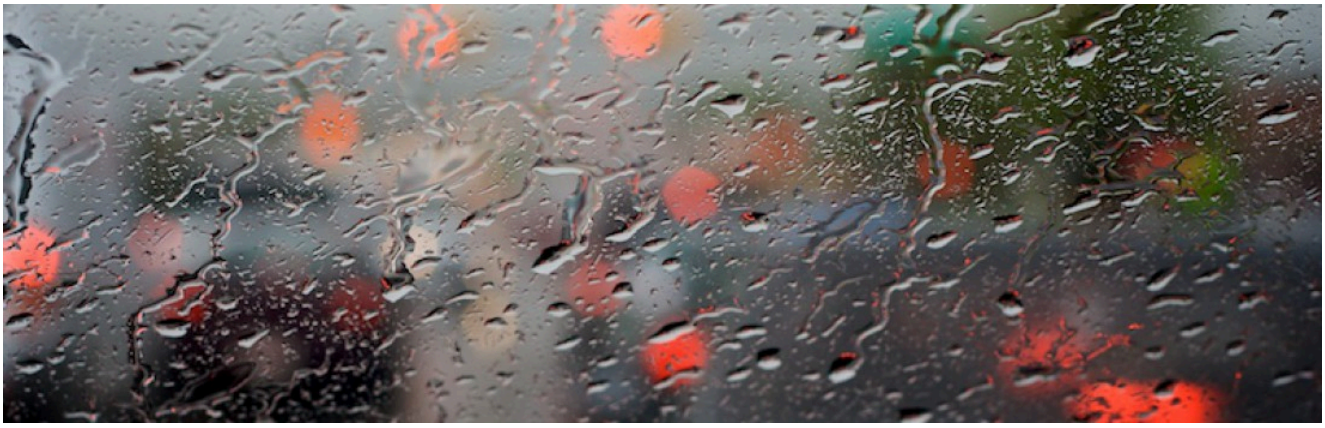

Sesuatu Bernama Rindu (Bag. I)

June 8, 2012 by kinky ninja | 31 Comments

Malam ini aku dilanda kemalasan lagi. Malas. Betul-betul malas. Selesai jam kerja, aku tetap berbaring di ranjangku. Terlalu malas untuk keluar, bahkan untuk sekedar makan di ujung pintu masuk komplek di mana penjual makanan berkumpul. Ada beberapa teks masuk ke ponselku, tapi aku malas menjawabnya. BBM dari atasanku juga tidak kuladeni sama sekali. Aku tak melakukan apapun. Tidak menonton film, tidak bermain games, tidak membaca, tidak juga duduk berbincang di luar bersama satpam komplek ataupun menuju ke Blok M di mana kawan-kawanku biasa berkumpul dan mabuk melewati malam.

Di tengah rasa lelah dan malas ini, aku mendadak rindu pada ketiakmu. Aku rindu bau ketiakmu kalau kita sudah seharian bersama dalam kamar dan tak beranjak kemana-mana; karena hanya pada momen seperti itu kau tak mengoleskan wangi artifisial di tubuhmu. Aku rindu lembabnya peluh di ketiakmu yang hadir karena udara Jakarta yang gerah dan kamar kost kita yang tiada ber-AC. Ingin kutempelkan hidungku di sana seraya memeluk lenganmu dan tertidur hingga esok fajar menjelang. Hanya itu.

Hanya itu.

Beberapa malam yang malas ini, seandainya engkau tahu, aku merindukanmu, amat sangat rindu. Tapi selalu saja tanpa hasrat yang

MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor’s New Clothes
- Penghujung 2025
- À l’éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025

TIME

June 2012

M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

penuh nafsu. Tidak lagi seperti dulu.

Categories: Drifting | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

31 THOUGHTS ON "SESUATU BERNAMA RINDU (BAG. I)"

Leave a comment

YusdinAmphe YudiAndira
June 8, 2012 at 1:58 pm

Tulisannya bagus2…..
Se2kali Nulis dong pam tentang Tuhan, serius saya mau sekali tahu….
di tunggu yach…..

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 11, 2012 at 2:48 am

Heheh. Ada soal itu di blog lama. Tapi sekarang udah diapus tuh isi blognya. 😀

★ Like

Reply

Tida

« May Jul »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

June 10, 2012 at 1:58 am

Fetish kamu sama kayanya sama saya, Pam. 😀

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 11, 2012 at 2:49 am

Hahah. Banyak kali Dit yang sama. Cuman seperti biasa, hal yang gak lumrah ya gak banyak dibicarain sama orang laen dan jadinya orang laen juga sungkan mau cerita.

★ Like

Reply

lady snowblood
June 11, 2012 at 3:55 am

Postingan tanggal 8 Juni. Hari ulang tahunmu dan kamu malah malas-malasan? Seharusnya pesta dan mabuk dong!! Like you used to be, my dear.

Anyway kangennya sama yang mana tuuuu? Ada dua kan dari deretan cewek simpanannya yang pernah ngekos di Jakarta.

😀

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 11, 2012 at 2:18 pm

Datang sini, temani mabuk. Like we used to be. Kangennya sama hmmm… kamu? 😀

★ Like

Reply

lady snowblood
June 11, 2012 at 4:10 pm

Oh stop it, you.. hehe
Tapi kalau ditanya sama yang lain soal ini pasti ngakunya juga kangen. Ya kan? Ya kan?

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Paradoks Kesempurnaan Sistem

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Jarak

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

Rekuperasi Woke (Bag. I): Blackwashing pada Film

Anarkis #11: Anarkis Sebagai Aktivis Prodemokrasi

Tentang Moralitas

Amsterdam, Juli 2016: Antara Belanda dan Indonesia

Tentang Kuasa dan Relasi Kekuasaan (Bag. IX): Kekerasan Domestik

À l'éloge des femmes plus âgées

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 12, 2012 at 2:10 am

Iya dong. Ketebak ya?

★ Like

Reply

bitchy pom pom
June 15, 2012 at 11:32 am

3 kaleee…. klo sesuai data yg tercatat 🙂

★ Like

Reply

lady snowblood
June 12, 2012 at 3:28 pm

You think? 🙂

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 13, 2012 at 2:15 am

I think you know me better. 🙂

★ Like

Reply

lady snowblood
June 13, 2012 at 4:04 pm

Ralat! Bukan dua ya yang pernah ngekos di Jakarta, tapi tiga. hehe..
So am I thinking what you're thinking bout who she is?

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 14, 2012 at 3:02 am

Hahah. Dulu itu… dulu… And yes, I think you know what I'm thinking.

★ Like

Reply

lady snowblood
June 15, 2012 at 4:30 am

Wow.. Thank you love

★ Like

Reply

topimiringbergarishitam
June 14, 2012 at 6:57 pm

ehem…
katanya "sembuh"..
tapi kenyataanya bubuk :)) 😛

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 15, 2012 at 12:46 am

Bubuk? Ada beda yang jelas dan tegas antara rindu dan meratap 😉

★ Like

Reply

Sandinist-A
June 15, 2012 at 11:05 am

Top jawabanya bro

★ Like

Reply

bitchy pom pom
June 15, 2012 at 12:52 pm

Emangnya lu yakin tau klo cewek yg dia rinduin keteknya itu = cewek yg ninggalin dia?

*Sendirinya juga nggak tau sih. He he hee 😀

★ Like

Reply

topimiringbergarishitam
June 15, 2012 at 11:47 am

tolong jelasin seperti apa itu…
😀

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 15, 2012 at 12:44 pm

Ah cikan pilarian nyalira artina mang, da kami teh sanes mentor… 😀

★ Like

Reply

bitchy pom pom
June 15, 2012 at 12:54 pm

Heh! Jahat lu Pam. Terangin napa? Gue jg nggak tau kali bedanya..

★ Like

Reply

bitchy pom pom
June 15, 2012 at 1:00 pm

Eh tau bedanya! Di sini lo rindu sama keteknya, sementara kalo “bubuk” lo rindu sama orangnya! Hohooh

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 15, 2012 at 4:25 pm

Wedeh. Gak gitu juga kali. 🙂

★ Like

Reply

topimiringbergarishitam
June 15, 2012 at 5:27 pm

hahahaha…
makanya kasih kami pencerahan mas,om,bung,pak pam :))

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
June 19, 2012 at 11:38 am

Heuuh atuh lah. Gini aja, keduanya sepintas sama, tapi sesungguhnya nggak selalu sama. Ada kadar penerimaan yang berbeda. Saat merindu, itu bisa jadi memang sekedar rindu.

Sebagai contoh: seorang ibu kehilangan anaknya yang tewas karena dilempar dari lantai lima gedung kepolisian. Dalam tiga bulan pertama, sang ibu meratapi kematian anaknya. Ia tak mampu melakukan apapun, ia berharap anaknya dapat kembali padanya, ia merasa tak sanggup melanjutkan hidup tanpa keberadaan anaknya. Tapi seiring waktu, satu tahun kemudian, sang ibu telah menjalani hidup seperti seharusnya hidup dijalani. Ia masih merindukan anaknya, tapi ia telah lebih menerima kenyataan bahwa anaknya telah tiada dan tak akan mungkin kembali.

Apakah sang ibu di tiga bulan pertama 'bubuk'? Jelas. Justru dicurigai kalau malah nggak 'bubuk', karena ternyata seberapa sakit rasa yang didapat, itu menjelaskan seberapa dalam arti seseorang itu bagi sang ibu. Semakin dalam sang anak menancap, semakin sakit saat sang anak lenyap dari hidupnya. Tapi hidup nggak seharusnya kayak gitu kan? Hidup tetep hidup. Dan sang ibu juga akhirnya tetap terus hidup dan berdamai dengan luka di hatinya. Luka yang mungkin nggak akan sembuh dan tetep basah. Tapi saat kita berdamai dengan rasa sakit, bukan malah menolaknya, maka intensitas rasa sakit itu sendiri seiring waktu akan makin berkurang kok, karena kita terbiasa hidup dengannya. Dan saat kita telah berdamai dengan rasa sakit tersebut, apa itu masih bisa disebut 'bubuk'?

Rindu? Iyah, diakuin. 'Bubuk'? Sangsi… Kan udah ada teknologi **vacuum cleaner** di mana bubuk-bubuk bisa disedot dan diabisin sampe tandas, boss. Tapi biar manjur vacuum cleaner-nya coba pilih yang merk Rivotril. 😉

*Kisah soal ibu, anak yang mati, itu adalah fiksi belaka.

★ Like

Reply

---

topimiringbergarishitam
June 21, 2012 at 8:12 pm

yoi,Rivotril 😀
tapi pam. Kalo kita lagi fase masa2nya “bubuk” trus mau ngilangin efek si “bubuk” tersebut pake gituan, kan tetep aja tar udah sadarnya jadi tukang sapu-sapu lagi.
Pake gituan kan efeknya buat sementara doang, kalo lagi “high” pasti lupa, nah kalo dah sadar. Nya wilujeng we kandas deui.
Iya kan 😀
heheh…

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
June 22, 2012 at 4:10 am

Heureuy soal rivo mah mang. Nu pasti mah ulah cape’-cape’ usaha mohokeun. Moal berhasil siah. Mending ge antep… Time heals, time kills.

★ Like

Reply

---

senjakemuning
June 22, 2012 at 8:35 pm

iya pam, waktu yang bakalan ngejawab semua itu.

oiya,kita disini selalu support and care sama kamu pam.always 😀
tetap tangguh ya kawan 😉

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
June 22, 2012 at 11:51 pm

Naon ai sia ojol-ojol support-support, siah trenggiling. Rek support naon ka urang, jiga nu perlu dibantu wae urang teh… Tapi support duit mah boleh lah. Selalu diterima mang.

★ Like

Reply

senjakemuning
June 23, 2012 at 4:28 pm

hahaha..
duit mah teu boga, tapi mun jeung sabotoleun arak mah sigana bisa dikondisikeun.

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 24, 2012 at 1:11 am

Upeti diterima.

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top